

PARTISIPASI MAHASISWA DALAM PENGAWASAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA NASIONAL DI MAGELANG UNTUK KETAHANAN NASIONAL

Dwi Joko Siswanto¹

Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer
dwijokoakmil@manajemenhan.akmil.ac.id

M. Sigit Saksono²

Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer
m.Sigitsaksono@manajemenhan.akmil.ac.id

Alfianto Hanafiah³

Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer
alfiantohanafiah@gmail.com

Marjitulastri⁴

Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer
mardjtulastri @manajemenhan.akmil.ac.id

Sermadatar Felix Leandro⁵

Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer
felikliandro23@gmail.com

Sermadatar Muhamad Andre Nuralam. R⁶

Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer
nuralamandre@gmail.com

ABSTRAK

Partisipasi mahasiswa Magelang dalam pengawasan pengelolaan sumber daya alam (SDA) nasional memiliki peran krusial dalam mendorong pengelolaan SDA yang berkelanjutan, transparan, dan akuntabel. Melalui berbagai bentuk partisipasi, seperti penelitian, advokasi, gerakan sosial, kolaborasi dengan lembaga, pendidikan masyarakat, dan pemanfaatan teknologi, mahasiswa Magelang berkontribusi nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan. Namun, partisipasi ini masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan akses informasi, sumber daya, dan dukungan institusional. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk partisipasi mahasiswa Magelang, mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat, serta memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan peran mahasiswa Magelang dalam pengawasan pengelolaan SDA. Beberapa saran yang diajukan meliputi peningkatan akses informasi, penguatan kapasitas mahasiswa Magelang, kolaborasi antar-pemangku kepentingan, pemanfaatan teknologi, dan integrasi isu lingkungan dalam kurikulum pendidikan. Dengan implementasi saran-saran tersebut, partisipasi mahasiswa Magelang diharapkan dapat menjadi kekuatan besar dalam mewujudkan pengelolaan SDA yang berkeadilan dan berkelanjutan untuk generasi mendatang.

Kata Kunci: partisipasi, pengawasan, Sumber Daya Alam, keberlanjutan, advokasi.

ABSTRACT

The participation of Magelang students in monitoring national natural resource management has a crucial role in encouraging sustainable, transparent, and accountable natural resource management. Through various forms of participation, such as research, advocacy, social movements, collaboration with institutions, community education, and utilization of technology, Magelang students contribute significantly in preserving the environment. However, this participation still faces challenges such as limited access to information, resources, and institutional support. This paper aims to analyze the forms of participation of Magelang students, identify the driving and inhibiting factors, and provide strategic recommendations to improve the role of Magelang students in monitoring natural resource management. Some of the suggestions include increasing access to information, strengthening the capacity of Magelang students, collaboration between stakeholders, utilization of technology, and integration of environmental issues in the education curriculum. With the implementation of these suggestions, the participation of Magelang students is expected to be a major force in realizing equitable and sustainable natural resource management for future generations.

Keywords: participation, oversight, Natural Resources, sustainability, advocacy.



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengelolaan sumber daya alam (SDA) nasional merupakan salah satu aspek krusial pembangunan berkelanjutan dalam pertahanan nasional Indonesia. Sumber daya alam yang meliputi hutan, mineral, air, dan energi memiliki peran vital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, menjaga keseimbangan ekosistem, dan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Namun, pengelolaan SDA yang tidak transparan dan akuntabel seringkali menimbulkan masalah seperti kerusakan lingkungan, ketimpangan sosial, dan konflik sumber daya. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat, termasuk mahasiswa dalam pengawasan pengelolaan SDA nasional menjadi penting untuk memastikan bahwa pengelolaan tersebut dilakukan secara berkelanjutan dan adil. Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat intelektual memiliki peran strategis dalam mengawasi pengelolaan SDA. Mereka tidak hanya memiliki kemampuan analitis yang tinggi tetapi juga memiliki semangat untuk melakukan perubahan sosial. Partisipasi mahasiswa dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti penelitian pemanfaatan SDA, advokasi masalah lingkungan, kampanye, dan kolaborasi dengan lembaga pemerintah maupun non-pemerintah dalam pengawasan pemanfaatan SDA yang dikelola negara maupun Masyarakat umum. Namun, partisipasi mahasiswa dalam pengawasan pengelolaan SDA masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya akses informasi, keterbatasan sumber daya, dan minimnya dukungan dari pihak-pihak terkait hingga ancaman kekerasan dan keselamatan mahasiswa.

Studi tentang partisipasi mahasiswa Magelang dalam pengawasan pengelolaan SDA nasional penting untuk dilakukan guna memahami sejauh mana peran mahasiswa dalam menjaga keberlanjutan SDA dan manfaat yang didapatkan Masyarakat dari pengelolaan SDA tersebut, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat partisipasi mereka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan peran mahasiswa Magelang dalam pengawasan pengelolaan SDA nasional. Berdasarkan Latar belakang diatas, penelitian tentang partisipasi mahasiswa Magelang dalam pengawasan pengelolaan sumber daya alam (SDA) nasional dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana bentuk partisipasi mahasiswa Magelang dalam pengawasan pengelolaan sumber daya alam nasional? dan Apa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa Magelang dalam pengawasan pengelolaan sumber daya alam nasional? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui bagaimana bentuk partisipasi mahasiswa Magelang dalam pengawasan pengelolaan sumber daya alam nasional; Untuk mengetahui strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa Magelang dalam pengawasan pengelolaan sumber daya alam nasional

Partisipasi

Banyak ahli memberikan penjelasan mengenai konsep partisipasi. Secara etimologis, kata "partisipasi" berasal dari bahasa Inggris "participation" yang berarti keterlibatan atau pengambilan bagian. I Nyoman Sumaryadi mengartikan partisipasi sebagai aktifnya peran individu atau kelompok dalam proses pembangunan, baik melalui kontribusi pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal, atau materi, serta partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan. Fasli Djalal dan Dedi Supriadi menekankan bahwa partisipasi juga mencakup penglibatan kelompok atau masyarakat dalam memberikan saran, barang, keterampilan, bahan, atau jasa, serta kemampuan kelompok untuk mengenali masalah mereka sendiri, mempertimbangkan pilihan, membuat keputusan, dan menyelesaikan masalahnya. Menurut H.A.R. Tilaar, partisipasi juga merupakan upaya untuk memperkuat demokrasi melalui desentralisasi, di mana masyarakat dilibatkan dalam perencanaan dan pembangunan dari bawah (bottom-up)

Dalam proses Pembangunan dan penguatan ketahanan nasional, partisipasi mahasiswa berfungsi sebagai masukan dan keluaran. Sebagai masukan, partisipasi mahasiswa dalam pengawasan pengelolaan SDA nasional membantu meningkatkan kemampuan masyarakat untuk berkembang secara mandiri. Ada hubungan yang erat antara partisipasi Mahasiswa dan kemampuan mereka untuk berkembang secara mandiri, di mana kesediaan untuk berpartisipasi menunjukkan potensi awal untuk mandiri. Partisipasi Mahasiswa juga dapat membangun kemampuan tersebut. Sebagai keluaran, partisipasi bisa dikembangkan atau ditingkatkan. Di sini, partisipasi berfungsi sebagai hasil dari proses stimulasi atau motivasi melalui berbagai Upaya, diharapkan dengan adanya partisipasi mahasiswa magelang maka pengelolaan SDA dapat berjalan dengan baik, berkelanjutan dan berkeadilan untuk Masyarakat luas. Tjokromidjojo menjelaskan bahwa partisipasi mahasiswa dalam pembangunan dan pengawasan pengelolaan SDA terbagi menjadi tiga tahap, yaitu:

- a. Keterlibatan dalam menentukan arah, strategi, dan kebijakan pengelolaan SDA yang dilaksanakan oleh pemerintah.
- b. Keterlibatan dalam menanggung beban dan tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan.
- c. Keterlibatan dalam menikmati dan memanfaatkan hasil pengelolaan SDA secara adil.

Pentingnya partisipasi Mahasiswa dalam pengawasan pengelolaan SDA untuk Pembangunan dan ketahanan nasional adalah:

- a. Partisipasi meningkatkan rasa percaya diri dan keinginan individu untuk terlibat dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada masyarakat.
- b. Partisipasi menciptakan umpan balik yang memungkinkan arus informasi mengenai sikap, aspirasi, kebutuhan, dan kondisi daerah tersampaikan.
- c. Partisipasi berfungsi sebagai area penerimaan dan pengawasan kegiatan pengelolaan dan Pembangunan nasional.
- d. Partisipasi menciptakan lingkungan yang mendukung aktualisasi potensi dan pertumbuhan manusia.
- e. Partisipasi adalah cara yang efektif untuk mengembangkan kemampuan masyarakat dalam mengelola program pembangunan yang memenuhi kebutuhan spesifik daerah

Pengawasan

Istilah pengawasan dalam banyak hal sama artinya dengan kontrol. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, arti kata kontrol adalah pengawasan, pemeriksaan. Jadi kalau kata mengontrol berarti mengawasi, memeriksa. Menurut Sujamto dalam bahasa Indonesia fungsi controlling mempunyai pandangan yakni pengawasan dan pengendalian. Pengawasan ini dalam arti sempit, yang oleh Sujamto diberi definisi sebagai segala usaha atau kegiatan untuk mengetahui dan menilai kenyataan yang sebenarnya tentang pelaksanaan tugas atau pekerjaan apakah sesuai dengan semestinya atau tidak. Menurut Sule dan Saefullah mengemukakan fungsi pengawasan pada dasarnya merupakan proses yang dilakukan untuk memastikan agar apa yang telah direncanakan berjalan sebagaimana mestinya. Termasuk kedalam fungsi pengawasan adalah identifikasi berbagai faktor yang menghambat sebuah kegiatan pengelolaan SDA, dan juga pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan agar tujuan dapat tetap tercapai. Sebagai kesimpulan, fungsi pengawasan diperlukan untuk memastikan apa yang telah direncanakan dan dikoordinasikan berjalan sebagaimana mestinya ataukah tidak. Jika tidak berjalan dengan semestinya maka fungsi pengawasan juga melakukan proses untuk mengoreksi kegiatan yang sedang berjalan agar dapat tetap mencapai apa yang telah direncanakan.

Sumber daya alam dan ekosistemnya memiliki fungsi dan manfaat serta berperan penting sebagai unsur pembentuk lingkungan hidup yang kehadirannya tidak dapat digantikan. Tindakan tidak bertanggungjawab akan mengakibatkan kerusakan SDA.



Kerusakan ini menimbulkan kerugian besar yang tidak dapat dinilai dengan materi, sementara itu pemulihannya tidak mungkin lagi. Oleh karena itu sumber daya tersebut merupakan modal dasar bagi kesejahteraan masyarakat dan mutu kehidupan manusia pengelolaannya harus diawasi, dipelihara, dilestarikan dan dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan batas-batas terjaminnya keserasian, keselarasan dan keseimbangan

Ketahanan Nasional

Ketahanan Nasional (Tannas) adalah kondisi dinamis bangsa Indonesia, yang berisi keuletan dan ketangguhan, yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi segala tantangan, ancaman, hambatan dan gangguan baik dari dalam maupun dari luar, untuk menjamin identitas, integritas, kelangsungan hidup bangsa dan negara, serta untuk mencapai perjuangan nasionalnya. Dalam pengertian tersebut, ketahanan nasional adalah kondisi kehidupan nasional yang harus diwujudkan. Kondisi tersebut harus terus diusahakan sejak dini, dibina dan bisa dimulai dari pribadi, keluarga, lingkungan, daerah, dan nasional. Proses berkelanjutan untuk mewujudkan kondisi tersebut dilakukan berdasar pemikiran geostrategi berupa konsepsi yang dirancang dan dirumuskan dengan memperhatikan kondisi bangsa dan konstelasi geografi Indonesia. Konsep inilah yang disebut ketahanan nasional.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran, menguraikan dan menafsirkan keadaan yang ada terkait partisipasi mahasiswa dalam pengawasan pengelolaan sumber daya alam untuk ketahanan nasional.

PEMBAHASAN

Partisipasi mahasiswa Magelang dalam pengawasan pengelolaan sumber daya alam (SDA) nasional untuk ketahanan nasional dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, tergantung pada kapasitas, minat, dan sumber daya yang dimiliki. Berikut adalah beberapa jenis partisipasi mahasiswa dalam konteks pengawasan pengelolaan SDA nasional:

Partisipasi melalui Penelitian dan Kajian Ilmiah

Tugas mahasiswa adalah belajar dan meneliti baik untuk dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya, mahasiswa magelang dapat melakukan penelitian terkait pengelolaan SDA baik yang ada di Magelang maupun Indonesia, seperti studi tentang dampak eksploitasi sumber daya alam dalam penambangan galian C gunung Merapi, analisis kebijakan lingkungan, atau evaluasi program pengelolaan SDA yang merusak alam. Hasil penelitian mahasiswa mengungkap kerusakan lingkungan dan sosial yang terjadi akibat aktivitas pertambangan. Temuan ini kemudian dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dan digunakan sebagai bahan advokasi untuk mendorong kebijakan yang lebih ketat dalam pengelolaan pertambangan, hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar rekomendasi kebijakan atau sebagai alat advokasi untuk mendorong pengelolaan SDA yang lebih berkelanjutan.



Partisipasi melalui Advokasi dan Kampanye

Mahasiswa Magelang terlibat dalam kampanye lingkungan untuk meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya pengelolaan SDA yang berkelanjutan untuk mencegah pengelolaan SDA yang merusak alam dan tidak berkeadilan sosial untuk masyarakat sekitarnya. Mahasiswa dapat melakukan advokasi kepada pemerintah atau pemangku kepentingan lainnya untuk mendorong kebijakan yang lebih transparan dan akuntabel dalam pengelolaan SDA. Contoh nyata partisipasi mahasiswa Magelang dalam pengawasan pengelolaan SDA adalah terlibat dalam kampanye #SaveMerapi, yang menentang eksploitasi berlebihan penambangan di lereng Merapi yang sudah merusak lahan dan ekosistem di wilayah pemukiman Masyarakat, Mahasiswa menggunakan media sosial, petisi online, dan aksi demonstrasi untuk menyuarakan perlindungan terhadap keanekaragaman hayati di kawasan tersebut.

Partisipasi melalui Gerakan Sosial dan Aksi Kolektif

Mahasiswa dapat bergabung atau memimpin gerakan sosial yang fokus pada isu lingkungan, seperti gerakan anti-deforestasi, penolakan terhadap pertambangan ilegal, atau perlindungan kawasan konservasi. Aksi kolektif seperti demonstrasi, petisi, atau dialog publik dapat menjadi sarana untuk menekan pemerintah atau perusahaan agar lebih bertanggung jawab dalam pengelolaan SDA. Partisipasi dalam Gerakan dan aksi kolektif dapat dilakukan oleh mahasiswa Magelang dengan membentuk aliansi untuk menolak proyek tambang galian C ilegal di Taman Nasional Merapi atau di penambangan ilegal di wilayah lain, atau penolakan pembuatan pabrik semen di wilayah Jawa Tengah yang dapat merusak alam dan ekosistem lingkungannya. Mahasiswa magelang dapat mengorganisir aksi unjuk rasa, dialog dengan pemerintah daerah, dan kampanye kesadaran masyarakat tentang dampak negatif pertambangan ilegal terhadap lingkungan dan kehidupan masyarakat adat.

Partisipasi melalui Kolaborasi dengan Lembaga atau Organisasi

Mahasiswa Magelang dapat berkolaborasi dengan lembaga pemerintah, LSM, atau organisasi lingkungan untuk terlibat dalam program pengawasan pengelolaan SDA. Aksi nyata partisipasi dalam kolaborasi dengan Lembaga atau organisasi adalah mahasiswa magelang dapat menjadi relawan dalam program pemantauan lingkungan, audit sumber daya alam, atau kegiatan restorasi ekosistem. Mahasiswa Magelang berkolaborasi dengan LSM lingkungan seperti **Walhi** (Wahana Lingkungan Hidup Indonesia) dalam program pemantauan deforestasi Hutan lindung, mereka menggunakan teknologi GIS (Geographic Information System) untuk memetakan area hutan yang terdegradasi dan melaporkan hasilnya kepada pemerintah atau melakukan observasi tentang kerusakan alam di sekitaran Geotermal wilayah Dieng Wonosobo

Partisipasi melalui Pendidikan dan Penyadaran Masyarakat

Mahasiswa Magelang dapat berperan sebagai agen perubahan dengan menyebarluaskan pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan SDA yang berkelanjutan kepada masyarakat. Kegiatan seperti penyuluhan, workshop, atau sosialisasi tentang praktik-praktik ramah lingkungan dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Mahasiswa Magelang berkolaborasi antar universitas/politeknik di wilayah Magelang untuk mengadakan program penyuluhan kepada masyarakat di sekitar kawasan hutan lindung tentang pentingnya menjaga kelestarian hutan. mahasiswa juga mengajarkan teknik pertanian berkelanjutan untuk mengurangi tekanan terhadap hutan dan wilayah rawan longsor di perbukitan Dieng yang mayoritas ditanami tanaman sayuran.

Partisipasi melalui Pengembangan Teknologi dan Inovasi

Mahasiswa Magelang yang memiliki latar belakang ilmu pengetahuan dan teknologi dapat berkontribusi dengan mengembangkan inovasi untuk mendukung pengelolaan SDA, seperti sistem pemantauan lingkungan berbasis teknologi, aplikasi pelaporan kerusakan



lingkungan, atau alat pengelolaan limbah. Mahasiswa Teknik Lingkungan universitas/politeknik di Magelang mengembangkan system monitoring dan layanan aduan, yang memungkinkan masyarakat untuk melaporkan aktivitas ilegal seperti pembalakan liar atau pencemaran sungai melalui smartphone. System yang berjalan efektif ini kemudian dapat diadopsi oleh pemerintah daerah Magelang atau sekitarnya untuk memantau kondisi lingkungan di wilayahnya.

Partisipasi melalui Pengawasan Langsung dan Pelaporan

Mahasiswa Magelang atau gabungan mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengawasan langsung terhadap praktik pengelolaan SDA, seperti memantau aktivitas pertambangan, kehutanan, atau pemanfaatan air. Mereka juga dapat melaporkan pelanggaran atau penyimpangan dalam pengelolaan SDA kepada pihak berwenang atau media. Mahasiswa dari Universitas Tidar Magelang melakukan pemantauan langsung terhadap aktivitas penambangan pasir ilegal di hulu Sungai Merapi. Mereka mendokumentasikan aktivitas tersebut dan melaporkannya kepada pihak berwenang, yang akhirnya menghentikan operasi penambangan ilegal atau melaporkannya ke media sosial agar terbentuk kesadaran warga dalam pemantauan aktivitas penambangan yang merusak lingkungan.

Partisipasi melalui Forum Akademik dan Diskusi Publik

Mahasiswa dapat mengadakan atau berpartisipasi dalam forum diskusi, seminar, atau konferensi yang membahas isu pengelolaan SDA. Forum ini dapat menjadi platform untuk bertukar ide, mengkritisi kebijakan, dan merumuskan solusi untuk masalah pengelolaan SDA. Mahasiswa mengadakan seminar nasional bertajuk "**Pengelolaan SDA Berkelanjutan: Peran Generasi Muda**". Seminar ini menghadirkan pembicara dari pemerintah, akademisi, dan aktivis lingkungan untuk membahas solusi inovatif dalam pengelolaan SDA.

Partisipasi melalui Pengabdian Masyarakat (Community Service)

Melalui program pengabdian masyarakat, mahasiswa Magelang dapat terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan SDA, seperti penanaman pohon, pembersihan sungai, atau program konservasi lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya mendukung pengelolaan SDA tetapi juga membangun hubungan yang erat antara mahasiswa dan masyarakat. Mahasiswa melakukan program pengabdian masyarakat di, dengan fokus pada restorasi sungai yang tercemar limbah industri. Mereka membersihkan sungai, menanam pohon di bantaran sungai, dan mengedukasi masyarakat tentang pengelolaan limbah rumah tangga.

Partisipasi melalui Media dan Kreativitas

Mahasiswa Magelang dapat menggunakan media sosial, blog, atau platform kreatif lainnya untuk menyebarkan informasi tentang pentingnya pengawasan pengelolaan SDA. Konten kreatif seperti video, infografis, atau artikel dapat digunakan untuk mengedukasi publik dan mendorong partisipasi yang lebih luas. Mahasiswa Universitas Diponegoro (Undip) membuat film dokumenter pendek tentang dampak penambangan pasir laut di pesisir Pantai Utara Jawa. Film tersebut diunggah di platform YouTube dan media sosial, menarik perhatian publik dan mendorong pemerintah untuk meninjau kembali izin penambangan. Dengan berbagai jenis partisipasi ini, mahasiswa Magelang dapat berkontribusi secara aktif dalam pengawasan pengelolaan SDA nasional, baik secara langsung maupun tidak langsung. Partisipasi tersebut tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan tetapi juga memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Partisipasi mahasiswa Magelang dalam pengawasan pengelolaan sumber daya alam (SDA) nasional memiliki peran yang sangat strategis dalam mendorong pengelolaan SDA



yang berkelanjutan, transparan, dan akuntabel. Melalui berbagai bentuk partisipasi, seperti penelitian, advokasi, gerakan sosial, kolaborasi dengan lembaga, pendidikan masyarakat, pengembangan teknologi, dan aksi langsung, mahasiswa telah menunjukkan kontribusi nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mengatasi masalah pengelolaan SDA.

Mahasiswa tidak hanya memiliki kesadaran tinggi terhadap isu lingkungan tetapi juga mampu menggerakkan perubahan melalui inisiatif-inisiatif kreatif dan kolaboratif. Partisipasi mahasiswa juga berperan penting dalam meningkatkan kesadaran publik, mempengaruhi kebijakan, dan mendorong praktik pengelolaan SDA yang lebih bertanggung jawab. Namun, partisipasi mahasiswa Magelang dalam pengawasan pengelolaan SDA masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya akses informasi, dan minimnya dukungan dari pihak terkait. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperkuat kapasitas mahasiswa, meningkatkan kolaborasi antar-pemangku kepentingan, dan menciptakan ruang partisipasi yang lebih inklusif. Secara keseluruhan, partisipasi mahasiswa Magelang dalam pengawasan pengelolaan SDA baik skala wilayah maupun nasional tidak hanya menjadi wujud kepedulian generasi muda terhadap masa depan lingkungan tetapi juga mencerminkan peran mereka sebagai agen perubahan yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Dengan dukungan yang tepat, partisipasi mahasiswa dapat menjadi kekuatan besar dalam mewujudkan pengelolaan SDA yang berkeadilan dan berkelanjutan untuk generasi mendatang

Saran

Untuk memperkuat peran mahasiswa Magelang dalam pengawasan pengelolaan SDA nasional dan mengatasi tantangan yang ada, berikut adalah beberapa saran yang dapat diimplementasikan ke depannya:

- a. Pemerintah dan lembaga terkait harus menyediakan akses yang lebih terbuka terhadap data dan informasi mengenai pengelolaan SDA, seperti laporan lingkungan, izin usaha, dan hasil audit.
- b. Universitas dan lembaga pelatihan perlu memberikan pelatihan khusus kepada mahasiswa tentang pengelolaan SDA, teknik pengawasan, dan advokasi lingkungan.
- c. Mendorong kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah, LSM, sektor swasta, dan masyarakat dalam program pengawasan dan pengelolaan SDA.
- d. Memberikan insentif seperti beasiswa, hibah penelitian, atau pendanaan proyek kepada mahasiswa yang aktif dalam kegiatan pengawasan SDA.
- e. Organisasi mahasiswa, seperti BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa), atau komunitas lingkungan, perlu diperkuat untuk menjadi wadah partisipasi mahasiswa.
- f. Saran bagi peneliti selanjutnya menggali lebih mendalam melalui penelitian tentang partisipasi dan dampak gerakan mahasiswa dalam pengawasan pengelolaan SDA untuk ketahanan nasional

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mustanir and Akhmad Yasin, 'Community Participation in Transect on Development Planning', *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 8.2 (2018), p. 137, doi:10.26858/jiap.v8i2.7994
- Ahmad Mustanir and Darmiah Darmiah, 'Implementasi Kebijakan Dana Desa Dan Partisipasi Masyarat Dalam Pembangunan Di Desa Teteaji Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang', *Jurnal Politik Profetik*, 4.2 (2016),
- Dwijoseputro, *Ekologi Manusia dengan Lingkungannya*, Erlangga, cetakan ke-3, Jakarta, 1994
- Idham Noviar and Evi Priyanti, 'Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Warung Bambu Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang', *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 8.3 (2023), pp. 213–20, doi:10.36982/jpg.v8i3.2929.
- Lwxy J Moleong, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Soemarsono dkk, 2001, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta, Gramedia Pustaka